



## Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Parisa Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V Materi Warisan Budaya Daerah

Ratih Kusuma Dewi<sup>1</sup>, Choirul Huda<sup>2</sup>, Istiqomah<sup>3</sup>, Joko Sulianto<sup>4</sup>

PPG Prajabatan Universitas PGRI Semarang, Universitas PGRI Semarang, SDN Bugangan 02 Semarang<sup>1,2,3</sup>

Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karang tempel, Kec. Semarang Timur

Email: raratih866@gmail.com<sup>1</sup>, Choirulhuda581@gmail.com<sup>2</sup>, istiq5284@gmail.com<sup>3</sup>,

sulianto.jo@gmail.com<sup>4</sup>

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 18-07-2024

Direvisi: 31-07-2024

Dipublikasikan: 01-09-2024

### Abstrak

Penemuan hasil pembelajaran IPAS materi warisan budaya menjadi pendorong penelitian ini. Pendekatan PBL dengan bantuan media PARISA memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V sekolah dasar. Selain itu untuk mengetahui apakah hasil belajar kognitif dari model PBL dengan berbantuan media PARISA sudah memenuhi standar KKTP. Ha diterima setelah menguji hipotesis penelitian dengan Uji Paired sample t-test yang menunjukkan bahwa  $\text{Sig.} = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Tes tertulis kemampuan kognitif digunakan sebagai alat pengumpulan data, metode penelitian yaitu Eksperimen. Dengan memanfaatkan penelitian Praeksperimental, One Group Pre-test Post-test mengambil tes sebelum dan sesudah perlakuan; dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik sampling menggunakan *total sampling* dengan jumlah 21 siswa. Analisis data yaitu uji normalitas, uji paired sample t-test, dan uji one sample t-test. Hasil analisis uji paired sample t-test terlihat penggunaan model PBL dengan berbantuan media Parisa sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Selain itu, uji T satu sampel pada penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} = 7,260 > 2,086 t_{\text{tabel}}$  atau  $\text{sig.} 0,000 < 0,05$ , maka menerima Ha. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas V mata pelajaran IPAS materi warisan budaya daerah mempunyai nilai minimum 75. Artinya bahwa model PBL dengan bantuan media Parisa berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran IPAS materi warisan budaya kelas V SDN Bugangan 02 Semarang.

### Abstract

*The discovery of the results of science and science learning on cultural heritage material was the driving force for this research. The PBL approach with the help of PARISA media has an influence on the cognitive learning outcomes of fifth grade elementary school students. Apart from that, to find out whether the cognitive learning results from the PBL model with the help of PARISA media meet the KKTP standard. Ha was accepted after testing the research hypothesis with the Paired sample t-test which showed that  $\text{Sig.} = 0.000 < \alpha = 0.05$ . A written cognitive ability test is used as a data collection tool, the research method is experimentation. By utilizing Pre-experimental research, One Group Pre-test Post-test takes tests before and after treatment; with a quantitative type of research. The sampling technique used total sampling with a total of 21 students. Data analysis includes normality test, paired sample t-test, and one sample t-test. The results of the paired sample t-test analysis show that the use of the PBL model with the help of Parisa media has a great influence on learning outcomes. Apart from that, the one sample T test in this study shows that  $t_{\text{count}} = 7.260 > 2.086 t_{\text{table}}$  or  $\text{sig.} 0.000 < 0.05$ , then accept Ha. This shows that the average learning outcomes for class V subjects IPAS regional cultural heritage material has a minimum score of 75. This means that the PBL model with the help of Parisa media influences the cognitive learning outcomes of subject students IPAS class V cultural heritage material at SDN Bugangan 02 Semarang.*

### Kata Kunci:

*problem based learning (PBL), hasil belajar, IPAS*

### Keywords:

*problem based learning (PBL), learning outcomes, ipas*

### Pengutipan APA:

Dewi, R.K., Huda C, Istiqomah, Sulianto J. (2024). Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Parisa Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas V Materi Wrisan Budaya Daerah. Jurnal Lensa Pendas, 9(2). doi: <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.4067>



## JURNAL LENSA PENDAS

Volume 9 Nomor 2, Bulan September Tahun 2024 Hlm. 278-285

Available online at <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensapendas>

© 2024 Ratih Kusuma Dewi<sup>1</sup>, Choirul Huda<sup>2</sup>,  
Istiqomah<sup>3</sup>, Joko Sulianto<sup>4</sup>

Under the license CC BY-SA4.0

©

Alamat Korespondensi : Banjarnegara – Jawa Tengah  
Email : [rاراتih866@gmail.com](mailto:rاراتih866@gmail.com)

ISSN 2541-6855 (Online)

ISSN 2541-0199 (Cetak)

## **PENDAHULUAN**

Kehidupan seseorang tidak lengkap tanpa pendidikan. Jika suatu negara berinvestasi pada masyarakatnya melalui pendidikan yang unggul, maka negara tersebut dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, kualitas pendidikan harus mampu mengimbangi semakin pesatnya kemajuan IPTEK. Pemerintah Indonesia telah melakukan reformasi di bidang pendidikan nasional untuk memenuhi keinginan tersebut. Penerbitan dan penerapan kurikulum Merdeka, adalah salah satu contoh reformasi pendidikan yang dilakukan. Salah satu bentuk interaksi edukatif yang dikenal sebagai proses belajar adalah interaksi dengan nilai-nilai pendidikan, yang secara sadar ditujukan untuk mengubah tingkah laku atau perbuatan seseorang. Pembelajaran yang baik adalah sesuatu yang mempunyai potensi untuk membuat segalanya menjadi lebih baik bagi siswa. Menurut (Virgiantini, 2021).

Sebagai pendekatan yang berpusat pada siswa, pembelajaran berbasis kurikulum merdeka memerlukan kreativitas di dalam kelas. Penting untuk memasukkan inovasi pembelajaran ke dalam kurikulum merdeka dengan menawarkan berbagai ide, seperti penggunaan model dan media, yang memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar. Hal ini akan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan membuat mereka lebih berinvestasi dalam pendidikan mereka sendiri. Model pembelajaran adalah salah satu jenis kerangka instruksional dalam proses belajar. Sudarman dalam (Silvia A. D et al., 2023). Menurut Fathurrohman dalam (Silvia A. D et al., 2023) model pembelajaran berkualitas tinggi mencakup ciri-ciri sebagai berikut: (1) siswa terlibat dalam pembelajaran

berdasarkan pengalaman, analisis, tindakan, dan pembentukan sikap; (2) siswa memanfaatkan model pembelajaran secara inovatif dan aktif; dan (3) guru berperan sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator sepanjang proses pembelajaran. Model pembelajaran berbasis masalah berfokus pada siswa. Hal ini mengajarkan siswa berpikir kritis dan berpartisipasi dalam pemecahan masalah, aktif baik dalam kelompok maupun secara individu (Kurniawati et al., 2023).

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat memperlancar proses belajar guru dan siswa serta merangsang motivasi dan emosi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wicaksana & Khotijah, 2023). Media pembelajaran berfungsi sebagai penyampai pesan kepada siswa dalam bentuk atau simbol tertentu. Mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki 4 fungsi yaitu : fungsi kompensatoris, afektif, atensi, dan kognitif, Dewi dalam (Warayang et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi di SDN Bugangan 02 Semarang pada kelas V saat pembelajaran berlangsung, pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan model serta media pembelajaran. Proses belajar mengajar masih terbatas dan terdapat banyak tantangan yang muncul ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Siswa merasa bosan selama proses pembelajaran, guru hanya fokus pada buku guru dan sumber lain yang membantu proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tidak hanya mempengaruhi kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPAS saja, tetapi juga hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS. Pembelajaran yang mereka terima kurang terserap dengan baik serta tidak bermakna. Perbaikan pembelajaran dan inovasi adalah solusi alternatif untuk mengatasi masalah ini. Menurut Dewi dalam (Warayang

et al., 2023) Model pembelajaran yang sesuai dapat memudahkan belajar siswa, agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

Temuan dari observasi di Kelas V SDN Bugangan 02 Semarang menyoroiti pentingnya memilih model pembelajaran yang relevan dengan isi pelajaran. Pembelajaran berbasis masalah bekerja dengan baik saat di terapkan di kelas V pada pelajaran IPAS. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah memiliki lima langkah: (1) memaparkan siswa pada suatu topik permasalahan, (2) mengatur pembelajaran mereka untuk meneliti, (3) membantu penyelidikan individu dan kelompok, (4) mengembangkan dan menampilkan hasil, dan (5) merefleksikan dan mengevaluasi solusi masalah Sugiyanto dalam (Silvia A. D et al., 2023). Pendekatan pembelajaran PBL tersebut paling efektif bila digunakan bersama dengan media pembelajaran karena banyak manfaatnya. (Bintang et al., 2024).

Macam-macam media pembelajaran antara lain, menurut Maimunah dalam (Umbara, 2020) Media pembelajaran dapat bermacam-macam bentuknya, antara lain teks, audio, gambar bergerak, visual diam, dan audio visual dengan bagian yang bergerak. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan media PARISA (Papan Warisan Budaya Daerah), dimana media tersebut merupakan jenis media visual diam yang terdiri dari potongan-potongan gambar berbagai contoh jenis Warisan Budaya Daerah. Media PARISA ini di mainkan dengan cara di tempel di dinding, ataupun di papan tulis. Kemudian ada beberapa contoh gambar yang telah di potong- potong dan di tempelkan pada steak eskrim sebagai pegangan sehingga memudahkan siswa untuk mengambil gambar dan mengelompokkn gambar pada media PARISA (Papan Jenis Warisan Budaya Daerah) sesuai dengan Jenis Warisan Budaya Daerah

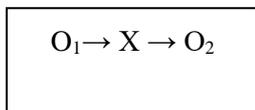
yang ada. Penelitian lain yang menemukan bahwa penggunaan Canva untuk membantu model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. (Solehah, 2023). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media Papan Keanekaragaman Budaya Indonesia untuk melengkapi model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa (Hutami, 2023).

Bedasarkan latar belakang seperti yang disebutkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait model PBL pada proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS yang berbantuan media pembelajaran *Parisa* dengan judul “Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Parisa Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V Materi Warisan Budaya Daerah”. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan inovasi pembelajaran yang mampu memengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana model PBL dengan bantuan media Parisa berdampak pada hasil belajar kognitif siswa di kelas V mata pelajaran IPAS materi warisan budaya SDN Bugangan 02 Semarang sebelum dan setelah penerapan model tersebut. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah bagaimana model PBL dengan bantuan media Parisa berpengaruh pada hasil belajar kognitif siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di SDN Bugangan 02 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif. Dengan memanfaatkan pra-eksperimental dengan format *One-Group Pre-test Post-test*. Dengan melakukan tes awal sebelum perlakuan, strategi ini memungkinkan perbandingan yang lebih tepat antara kondisi yang mendapat perlakuan dan kondisi sebelum

perlakuan, sehingga menghasilkan hasil setelah perlakuan yang lebih dapat diandalkan. Sugiyono dalam (Zulfa, 2020). Gambar desain dapat dilihat sebagai berikut :



Keterangan :

$O_1$  : nilai *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)

$O_2$  : nilai *post-test* (setelah di berikan perlakuan)

X : Pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Bugangan 02 Semarang Kec. Semarang Timur, kota Semarang. Pada tanggal 22-26 April 2024.

### Subjek Penelitian

Setiap siswa kelas lima di SDN Bugangan 02 Semarang dijadikan sampel penelitian ini. Dengan memanfaatkan metode pengambilan sampling *total sampling* yang mana jumlah sampel 21 siswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Tes tertulis terhadap kemampuan kognitif siswa dijadikan sebagai alat pengumpulan data dalam pendekatan pembelajaran ini. Hasil penelitian ini bersumber dari tes tertulis yang membandingkan hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Namun pengujian hipotesis memanfaatkan uji Paired sample t-test. Tujuan penelitian ini adalah menentukan pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPAS SDN Bugangan 02 Semarang dengan fokus materi Warisan Budaya Daerah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dilaksanakannya penelitian ini guna

menguji model belajar PBL dengan berbantuan media Parisa. Siswa kelas V menjadi subjek pre-test peneliti. Tujuan dari pre-test ini adalah untuk menetapkan keterampilan dasar siswa sebelum pengujian model dan media pembelajaran. Peneliti memberikan perlakuan atau post-test kepada siswa dengan memanfaatkan model pembelajaran PBL dengan berbantuan media Parisa. Soal yang di uji cobakan berjumlah 10 soal pilihan ganda.

**Tabel 1.** Perolehan Nilai Pre-test dan Post-test Kelas V

| No            | Pre-test | Post-test |
|---------------|----------|-----------|
| Tertinggi     | 80       | 100       |
| Paling rendah | 30       | 60        |
| Rata-rata     | 56.66    | 83.33     |

Berikut berdasarkan tabel 1 disajikan catatan hasil pre-test dan post-test. Data diuji memanfaatkan pengujian hipotesis serta normalitas guna untuk mengetahui nilai yang diperoleh. Apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal dengan bantuan uji normalitas. Normalitas data ditentukan dengan menggunakan uji SPSS Shapiro-Wilk karena jumlah responden kurang dari lima puluh. Residual dikatakan berdistribusi normal jika tingkat signifikansi (Sig) > 0,05, dan tidak berdistribusi normal jika (Sig) < 0,05.

**Tabel 2.** Uji Normalitas Pre-test Post-test Test of Normality

|           | Shapiro-Wilk |    |      |
|-----------|--------------|----|------|
|           | Statistic    | Df | Sig. |
| Pre-test  | 915          | 21 | .070 |
| Post-test | 909          | 21 | .053 |

Para peneliti menggunakan tes Shapiro-Wilk untuk mengetahui keadaan normal karena ukuran sampelnya kurang dari 50 siswa. Menurut Sundayana dalam (Sholehah et al., 2023), jika Sig. >  $\alpha$ , maka data mengikuti distribusi normal seperti terlihat pada tabel di atas yang memuat nilai signifikansi pre-test dan post-test. Signifikansi (0,070) > 0,05

merupakan nilai signifikansi pre-test. Hasil post-test juga signifikan secara statistik, dengan sig. (0,053) > 0,05. Uji normalitas memverifikasi bahwa data yang digunakan untuk menghasilkan temuan mengikuti distribusi normal.

**Tabel 3.** Uji Paired Sample T Test

| <b>Keterangan</b> | <b>Paired Sample T Test</b> |
|-------------------|-----------------------------|
| Df                | 20                          |
| Pre-test          | 56,66                       |
| Post-test         | 83,33                       |
| Sig.              | 0.000                       |

Teknik uji Paired sample t-test dimanfaatkan guna menguji hipotesis di SPSS. Memanfaatkan pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan media Parisa, peneliti menjalankan uji paired sample t-test untuk melihat bagaimana pengaruh hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN Bugangan 02 Semarang. Hasil belajar mengalami peningkatan setelah penggunaan model pembelajaran PBL dengan berbantuan media Parisa, terlihat pada tabel uji paired sample t-test di atas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test. Karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 (Sig. 0,000 < 0,05), Ho ditolak dan menerima Ha. Oleh karena itu, hasil belajar kognitif mata pelajaran IPAS materi Warisan Budaya Daerah dengan menggunakan model PBL berbantuan media Parisa berpengaruh secara signifikan, dan terdapat perbedaan antara dua keadaan sebelum dan sesudah perlakuan.

**Tabel 4.** Uji One Sample T Test

| <b>Keterangan</b> | <b>One Sample T Test</b> |
|-------------------|--------------------------|
| Df                | 20                       |
| T_hitung          | 7,260                    |
| T_tabel           | 2,086                    |
| Sig.              | 0.000                    |

Dengan SPSS dilakukan metode uji hipotesis, menggunakan uji One sampel t-test. Untuk mencari rata-rata hasil belajar kognitif siswa, uji one sample t-test adalah alat yang

baik untuk digunakan. Perbedaan besar atau penolakan Ho terjadi bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Menurut Nuryadi sebagaimana dikutip dalam (Solehah 2023). Karena  $t_{hitung} = 7,260 > t_{tabel} = 2,086$ , seperti yang ditunjukkan pada tabel uji One sampel t-test sebelumnya, sehingga Ho ditolak dan menerima Ha.

Untuk menerima Ho maka nilai Asymp (2-tailed) harus lebih besar dari  $\alpha$  Sundayana dalam (Solehah, 2023). Pemaparan tabel uji One sample t-test sebelumnya menghasilkan kesimpulan bahwa sig. 0,000 < 0,05. Artinya menerima Ha sedangkan Ho ditolak; Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Bugangan 02 Semarang mempunyai nilai rata-rata minimum 75 pada pembelajaran IPAS materi Warisan Budaya Daerah.

Pendidikan IPAS dengan model Problem Based Learning dengan berbantuan media Parisa mempengaruhi hasil kognitif siswa, menurut analisis data dengan pengolahan statistik dan hipotesis yang telah di peroleh dari hasil pengujian. Hasil uji Paired sample t-test menunjukkan tingkat signifikansi di bawah 0,05 (Sig.0.000< 0.05), sehingga memperkuat pernyataan Ha bahwa hasil belajar kognitif siswa dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PBL dengan bantuan media Parisa berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Memanfaatkan model pembelajaran berbasis masalah mendorong kolaborasi siswa, pemikiran analitis, pemecahan masalah kelompok, dan penggunaan materi pembelajaran yang relevan. Sebagai metodologi pembelajaran, pembelajaran berbasis masalah (PBL) berpotensi mendorong partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan proyek kelompok. Selain itu, pendidik dapat meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam belajar dengan menggunakan media Parisa untuk menyampaikan informasi

khusus. Dengan demikian model pembelajaran PBL berbantuan media Parisa berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

## SIMPULAN

Bedasarkan Penelitian di SDN Bugangan 02 Semarang di temukan bahwa hasil belajar kognitif siswa meningkat ketika pembelajaran IPAS materi Warisan Budaya Daerah menggunakan model Problem Based Learning dengan berbantuan media Parisa. Dengan menggunakan SPSS Paired sample t-test, dapat menghitung uji hipotesis pada tingkat signifikansi 5% dan menemukan bahwa  $\text{Sig.} = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Konsekuensinya,  $H_0$  diolak dan menerima  $H_a$ . kemudian dengan menggunakan SPSS One sample t-test pada ambang signifikansi 5% untuk menghitung uji hipotesis kedua. Hasil penelitian menunjukkan  $t_{\text{hitung}} = 7,260 > t_{\text{tabel}} = 2,086$ , atau  $\text{sig.} 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diolak dan menerima  $H_a$ . Nilai minimal belajar kognitif siswa kelas V SDN Bugangan 02 Semarang adalah 75.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa saran tentang bagaimana memaksimalkan hasil belajar siswa antara lain, guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan berbagai media dan model pembelajaran. disisi lain, untuk mencegah siswa bosan atau cemas saat belajar, guru dapat menyiapkan model pembelajaran dan media yang menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bintang, T. A., Ayu, N., Murniati, N., Adi, L. G., Guru, P., & Semarang, U. P. (2024). *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar IPAS Melalui Model PBL Berbantuan Media Papan Tempel Kelas IVB. November 2023*, 1865–1871.
- Hutami S. S., Yayuk, E., & Bintari, Y. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Papan

Keragaman Budaya Indonesia Terhadap Hasil Belajar Ips Materi Keragaman Budaya Kelas Iv Sd Negeri Gabusbanaran Jombang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1804–1814.

<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8100>

- Kurniawati, P. V., Sufa, F. F., & Handini, O. (2023). *Pengaruh Model Problem Based Learning Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi IPS di Kelas V SDN Karangasem II Surakarta Tahun Pelajaran 2022 / 2023*. 7, 20352–20356.

- Silvia A. D, Fenny Roshayanti, & Ngurah Ayu Nyoman M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri Gayamsari 02. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4362–4370. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1106>

- Solehah, S. H, Pramadyahsari, A. S., & Nugroho, A. . (2023). Pengaruh Model Pbl Berbantuan Canva Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3237–3246. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1011>

- Umbara, I. A.A. P., Sunjana, I. W., & Negara, I. . G. . A. O. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Seri Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 13. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.25154>

- Virgiantini, N. K. P., Suryawan, A. J., & Nirmayni, L. H. (2021). Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V. *Widyajaya:*

*Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD, 2(1), 50–59.*

- Warayang, W. J., Ardi, B&Huda C. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Tangram Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas Iv Sdn Pandeanlamper 04 Materi Bangun Datar Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2),5335–5342.* <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1139>
- Wicaksana, Z. A., & Khotijah, D. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning BerbantuanMedia Papan Pancasila di Kelas III Tema 8 Praja Muda Karana SDN 03 Jebol.*
- Zulfa, T. T. D. S. (2020). 1. Zulfa TTDS. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *J Basicedu, 2020;5(5):3(2), 524-532.* <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971> Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Be. *Jurnal Basicedu, 5(5), 3(2), 524–532.* <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>